

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, alat penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus sepenuhnya terstruktur, terstandarisasi, formal, dan terencana sedini mungkin.¹

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Eksperimen, karena penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran *KWL (Know Want Learning)* terhadap Motivasi dan hasil belajar Tematik pada kelas III MI idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan.

Penelitian Eksperimen adalah penelitian dengan melakukan uji coba atau memberikan perlakuan yang berbeda pada subjek penelitian. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang menguji hipotesis bentuk hubungan sebab dan akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diabaikan oleh pemanipulasian. Selama pemanipulasian perlakuan, peneliti melakukan kontrol terhadap variabel luar agar perubahan yang terjadi itu benar sebagai akibat dari pemanipulasian bukan disebabkan oleh variabel lainnya.²

Penelitian eksperimen pada perlakuan (*treatment*). Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³

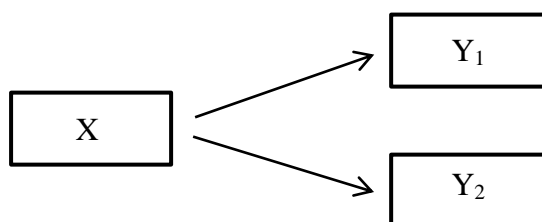
¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2012). 98

² Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 127.

³ *Ibid.*, 72.

Jenis penelitian ini menggunakan *Pre-experimental* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup pretest and posttest design*, desain ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding dan diawal penelitian dilakukan pengukuran terhadap variabel terikat yang telah memiliki subjek. Setelah diberikan perlakuan, dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat dengan alat ukur yang sama.⁴

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain penelitian one grup pretest and posttest design⁵

Keterangan :

X = Metode Pembelajaran *KWL* (*Know Want Learning*)

Y₁ = Motivasi Belajar Siswa

Y₂ = Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan objek penelitian adalah MI Idzharul Ulum Dusun Bakalan, Desa Bakalanpule, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 106.

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

2. Waktu Penelitian

Waktu berlangsungnya tahap penyusunan hingga penulisan laporan dilakukan sejak bulan Oktober 2022 sampai Mei 2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi sekolah										
2	Penyusunan proposal										
3	Seminar proposal										
4	Revisi proposal										
5	Validasi instrument										
6	Penelitian dan pengujian instrument										
7	Penyusunan skripsi										
8	Siding skripsi										

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau objek dengan kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya seseorang, tetapi juga subjek dan objek alam lainnya. Populasi juga mencakup tidak hanya jumlah benda atau objek yang akan diteliti, tetapi juga seluruh

fungsi atau sifat yang dimiliki oleh benda atau objek tersebut.⁶ Dalam penelitian ini yang di jadikan subyek adalah siswa kelas III di MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan, dengan populasi seluruh siswa kelas III berjumlah 20 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut.⁷ Populasi dalam penelitian ini ialah siswa seluruh kelas III yang berjumlah 20 siswa. Pada penelitian ini jumlah populasinya tidak lebih besar maka sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti semua populasi digunakan menjadi sampel.⁸ Sampel yang digunakan yaitu berjumlah 20 siswa yang mencakup 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, atau seluruh siswa kelas III di MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer yaitu informasi yang diperoleh kemudian di kumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data asli disebut juga data primer atau data baru dengan properti yang up to date.⁹ Sumber data primer pada penelitian ini bersumber dari siswa. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah hasil belajar

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷ Meirti Rahartiwi, *Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus Srikandi Semarang Barat* (Universitas Negeri Sumatera, 2019). 110

⁸ Vikna Purnama, *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Karakter Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Siswa Di MI Al-Firdaus Lasem Sidayu Gresik* (Universitas Islam Lamongan, 2019). 52

⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Pembelajaran Tematik dan Motivasi Belajar kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada.¹⁰ Sumber data sekunder pada penelitian ini bersumber dari guru mata pelajaran Tematik atau pihak dari lembaga sekolah dan siswa kelas kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule. Adapun data sekunder yang diperoleh yaitu berupa profil sekolah MI Idzharul Ulum Bakalanpule, hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang pada penelitian.

2. Jenis Data

a) Data Kualitatif

Penelitian Kualitatif lebih banyak memusatkan pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Peneliti tidak perlu tahu dengan apa yang tidak diketahuinya, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu terbuka terhadap kemungkinan berbagai perubahan yang diperlukan dan sesuai terhadap keadaan yang ada di lapangan.¹¹ Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi dari sekolah, guru pengampu pembelajaran Tematik kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung.

b) Data Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif lebih banyak menggunakan pendekatan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menciptakan hipotesis, melakukan pegujian di lapangan kemudian di tarik kesimpulannya berdasarkan data empiris (data lapangan).¹² Data kuantitatif pada penelitian ini berupa hasil belajar pretest dan posttest Pembelajaran Tematik, Motivasi Belajar

¹⁰ Suryana, *Metodologi Penelitian* (Bandung: UPI, 2015). 38

¹¹ Mundir, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," *STAIN Jember Press* (2013): 38.

¹² *Ibid.* 56

siswa, dokumentasi hasil belajar Pembelajaran Tematik dan jumlah siswa kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.¹³ Variabel merupakan indikator terpenting untuk menentukan penelitian, sebab variabel penelitian adalah objek utama yang akan diteliti.

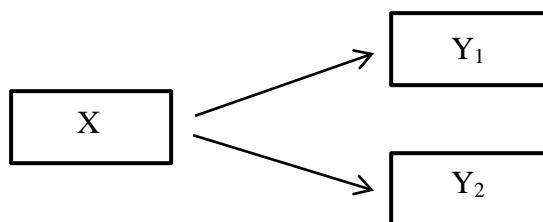
a) Variabel Bebas atau Variabel X (*Independent*)

Menurut Sugiyono, Variabel bebas yaitu merupakan Sebuah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya atau perubahan terhadap variabel terikat.¹⁴ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini Metode Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik kelas III di MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan.

b) Variabel terikat atau Variabel Y (*Dependent*)

Variabel terikat yaitu Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas.¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik kelas III di MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan.

Adapun variabel penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

Keterangan :

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. 3

¹⁴ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Klaten: Tahta Media Grup, 2021).
40

¹⁵ Ibid. 41

X = Metode Pembelajaran *KWL (Know Want Learning)*

Y₁ = Motivasi Belajar Siswa

Y₂ = Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa¹⁶

2. Indikator Penelitian

1. Metode Pembelajaran *KWL (Know Want Learning)*

Pada metode Pembelajaran *KWL (Know Want Learning)* terdapat beberapa indikator penelitian yaitu :

- a) Proses metode dibagi 3 tahap, yaitu : menggali pengetahuan sebelum membaca, tujuan saat membaca, setelah membaca.
- b) Proses menulis terdiri dari 4 tahap yaitu : memikirkan tujuan, mengorganisasi gagasan-gagasan, menyusun tulisan, memperbaiki tulisan dan mempublikasikan tulisan.
- c) System tabel akan memudahkan proses kegiatan dengan metode ini.

2. Hasil Belajar Pembelajaran Tematik

Pada hasil belajar tematik terdapat beberapa indikator pembelajaran yaitu :

Tabel 3.2 Indikator Hasil Belajar Tematik

Materi	Indikator
PPKn	3.1.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari. (C2) 3.1.2 Memberi contoh sikap bersatu dalam pengamalan sila ke 3 pancasila (C2) 3.1.3 Mendemostrasikan kelebihan bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari. (C3) 3.1.4 Menganalisis akibat jika tidak bersatu melalui penerapan kehidupan sehari-hari (C4)
Matematika	3.2.1 Mengidentifikasi pecahan pembilang dan penyebut (C1) 3.2.2 Membandingkan dua pecahan menggunakan benda-benda konkret (C2)

¹⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Materi	Indikator
	3.2.3 Menghitung penjumlahan dalam soal pecahan (C3) 3.2.4 Memecahkan pengurangan dalam soal pecahan (C4)
Bahasa Indonesia	3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis cuaca di Indonesia (C1) 3.3.2 Menemukan ciri-ciri perubahan cuaca (C3) 3.3.3 Menganalisis pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia (C4) 3.3.4 Menganalisis perbedaan cuaca, musim dan Iklim yang disajikan dalam bentuk tulisan (C4)
SBdP	3.4.1 Mengidentifikasi makna dinamika gerak tari (C1) 3.4.2 Menarik kesimpulan gerak cepat lambat kepala pada dinamika gerak tari (C2) 3.4.3 Menjelaskan tarian Tradisional di Indonesia (C2)
PJOK	3.5.1 Mengidentifikasi gerak dominan dalam aktivitas senam lantai (C1) 3.5.2 Memberi contoh pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai (C2) 3.5.3 Menjelaskan pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai (C2)

3. Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.3 Indikator Motivasi Belajar

NO	Indikator Motivasi Belajar
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran
2	Mempunyai suatu angan-angan dan cita-cita di masa yang akan datang ¹⁷
3	Tekun dalam mengerjakan tugas
4	Senang mencari dan memecahkan soal-soal dalam pelajaran
5	Dapat mempertahankan pendapatnya
6	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
7	Lebih senang belajar untuk memecahkan masalah ¹⁸

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, 9.

¹⁸ Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 41.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kecermatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya dengan benar atau menghasilkan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Artinya hasil pengukuran tersebut merupakan besaran yang secara akurat mencerminkan fakta atau keadaan sebenarnya dari benda yang diukur.¹⁹

Pada uji validitas Instrumen ini untuk mengetahui apakah valid atau tidak angket yang digunakan dalam penelitian tersebut.

1. Validitas

a. Validitas Butir Soal dan Angket

Validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran validitas soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal.²⁰ Dalam validitas butir soal menggunakan SPSS versi 25. Rumus validitas butir soal sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus Validitas Butir Soal

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item butir soal

Y = skor total dari variabel untuk subjek penelitian ke -n

n = jumlah responden

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Butir Soal

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$3 \leq VR \leq 4$	Sangat Valid
$2 \leq VR \leq 3$	Valid

¹⁹ Joko Subando, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen* (Klaten: Lakeisha, 2022), 97

²⁰ Syamsurizal, "Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur," *Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang* (2019). 69

$1 \leq VR \leq 2$	Kurang Valid
$0 \leq VR \leq 1$	Tidak Valid ²¹

b. Validasi RPP

Pengujian RPP adalah validitas yang aspek-aspeknya diukur dengan berlandaskan teori yang kemudian dikonsultasikan kepada ahli.²² Pada penelitian ini instrumen penelitian yang perlu divalidasi ahli adalah Instrumen hasil belajar Tematik dan Motivasi Belajar siswa. Rumus validitas ahli sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum x} \times 100$$

Rumus Validitas RPP

Keterangan :

P = Presentase Kelayakan

\sum = Jumlah Skor Jawaban Validator

$\sum x$ = Jumlah Skor Maksimal

Tabel 3.5 Kriteria Validitas RPP

Skor	Kategori
30-39 = STS (Sangat Tidak Setuju)	Tidak dapat digunakan dan harus menggantinya
40-55 = TS (Tidak Setuju)	Dapat digunakan dengan revisi
56-65 = N (Antara Setuju dan Tidak Setuju)	Dapat digunakan dengan revisi
66-79 = S (Setuju)	Dapat digunakan dengan revisi kecil
80-100 = SS (Sangat Setuju)	Dapat digunakan tanpa revisi ²³

2. Reliabilitas Butir Soal dan Angket

²¹ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik,, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). 77

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. 58

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 242.

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf kebenaran (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.²⁴ Rumus reliabilitas menggunakan rumus dari Spearman-Brown (untuk tipe soal obyektif) sebagai berikut :

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{n(\sum x_1 x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{[(n\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2][(n\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2]}}$$

Rumus Reliabilitas Butir Soal

Keterangan :

n = banyaknya responden

x_1 = kelompok data belahan pertama

x_2 = kelompok data belahan kedua

Selanjutnya untuk menghitung koefisien reliabilitas yaitu menggunakan rumus koefisien reliabilitas Spearman Brown.

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Internal Seluruh Item

$r_{\frac{11}{22}}$ = Korelasi antara belahan (Ganjil Genap) atau (Awal Akhir)²⁵

Untuk memberikan kriteria koefisien reliabilitas dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ cukup

²⁴ Joko Subando, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen*. 92

²⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif* (Surabaya: Health Books, 2015).

$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi ²⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahap penelitian yang digunakan setelah peneliti mengembangkan pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menggambarkan dukungan literatur untuk aspek-aspek penelitian yang diamati.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket/kuesioner, dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.²⁸ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan kepada siswa dan guru Pembelajaran Tematik dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran Tematik siswa kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule untuk mengetahui informasi permasalahan pada pembelajaran dan untuk mengukur motivasi belajar dalam pembelajaran Tematik siswa. Dan observasi ini dilakukan dengan hanya mengamati dan melakukan pencatatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang di pakai untuk mencari informasi data dari buku, dokumen, transkrip, catatan-catatan, surat, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya didalam suatu sekolah atau lembaga yang sedang diteliti.²⁹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data berupa hasil dokuemntasi wawancara, hasil dokumentasi observasi dan dokumentasi

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 102

²⁷ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018). 210

²⁸ Ibid. 107

²⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). 32

hasil Belajar pada pembelajaran Tematik siswa kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung yang berjumlah 20 orang siswa.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.³⁰

Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.³¹ Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan kepada guru Tematik untuk mengetahui permasalahan yang ada pada pembelajaran Tematik yang digunakan untuk pengumpulan data mengenai Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa pembelajaran Tematik siswa kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung.

4. Angket atau Kuesioner

Angket adalah serangkaian pertanyaan yang secara logis terkait dengan pertanyaan penelitian, setiap pertanyaan mewakili jawaban yang terkait dengan jawaban atas pertanyaan penelitian.³² Angket yang digunakan ialah angket Motivasi Belajar untuk mengetahui seberapa jauh tingkat motivasi atau dorongan siswa kelas III MI Idzharul Ulum Bakalnpule dalam Pembelajaran Pematik.

Adapun angket motivasi belajar diberikan kepada siswa kelas III MI Idzharul Ulum Bakalnpule untuk diisi agar dapat mengukur seberapa jauh tingkat motivasi atau dorongan siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran tematik. Jumlah siswa kelas III ialah 20 siswa. Dalam angket

³⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 65

³¹ Ibid. 78

³² Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Penerbit Grasindo, 2017). 178

tersebut memuat indikator dari beberapa indikator motivasi belajar, seperti sebagai berikut :

Tabel 3.7 Indikator Motivasi Belajar

NO	Indikator Motivasi Belajar
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran
2	Mempunyai suatu angan-angan dan cita-cita di masa yang akan datang ³³
3	Tekun dalam mengerjakan tugas
4	Senang mencari dan memecahkan soal-soal dalam pelajaran
5	Dapat mempertahankan pendapatnya
6	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
7	Lebih senang belajar untuk memecahkan masalah ³⁴

5. Test Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah teknik pemberian seperangkat pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa untuk mengukur keterampilan pengetahuan dari hasil belajar saat berlangsung.³⁵ Tes ini dilakukan kepada siswa dengan cara memberikan tes tulis sebanyak dua kali kepada siswa yaitu sebelum dan sesudah penerapan metode *KWL (Know Want Learning)*. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan berupa soal pre-test dan post-test dengan bentuk soal pilihan ganda.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrument Test

a) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi)

³³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, 9.

³⁴ Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 41.

³⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.

dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).³⁶ Dalam hal ini daya pembeda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Rumus Daya Pembeda

Keterangan:

JB_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A = jumlah siswa kelompok atas

Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Pembeda

Koefisien	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	jelek
$0,00 < DP \leq 0,40$	cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik ³⁷

b) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal. Suatu soal dikatakan baik, apabila memiliki tingkat kesukaran soal yang seimbang (*proporsional*) dalam artian soal tersebut tidak terlalu mudah atau terlalu sukar.³⁸ Rumus yang digunakan untuk mencari tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{JB_A + JB_B}{2 \cdot JS_A}$$

Rumus Tingkat Kesukaran

Keterangan:

JB_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

³⁶ Daryanto, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Gava Media, 2015). 65

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 109

³⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). 199

JS_A = jumlah siswa kelompok atas

Tabel 3.9 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Koefisien	Interpretasi
TK = 0,00	Sangat mudah
$0,00 < TK \leq 0,30$	mudah
$0,00 < TK \leq 0,70$	Cukup sukar
$0,70 < TK < 1,00$	sukar
TK = 1,00	Sangat sukar ³⁹

c) Sensitivitas Butir Soal

Sensitivitas butir soal adalah ukuran seberapa baik butir soal itu dapat membedakan tingkat kemampuan siswa sebelum menerima pembelajaran dan sesudah menerima pembelajaran.⁴⁰ dalam hal ini rumus sensitifitas butir soal sebagai berikut :

$$S = \frac{Ra - Rb}{T}$$

Rumus Sensitifitas Butir Soal

Keterangan:

S = Indeks sensitifitas

Ra = banyak siswa yang menjawab benar pada tes akhir

Rb = banyak siswa yang menjawab benar pada tes awal

T = Total semua siswa yang menjawab soal pada tes

Indeks sensitivitas butir soal berada di antara 0,00 dan 1,00. Semakin besar positif nilai S untuk suatu butir tes, maka semakin sensitif tes tersebut terhadap pengajaran. Butir soal yang memiliki sensitivitas $\geq 0,30$ memiliki kepekaan yang cukup terhadap efek-efek pembelajaran.⁴¹

2. Analisis Hasil Belajar

a) Penilaian Test

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 89

⁴⁰ Rini Hastuti, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tabung Dan Kerucut Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction) Di Kelas IX SMP Negeri 2 Madiun," *Tesis Pascasarjana. Unesa Surabaya* (2012).

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 87

Tes hasil belajar disebut dengan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru.⁴² Rumus penilaian test hasil belajar sebagai berikut :

$$S = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (Skala 0-100)}$$

Rumus Penilaian Test

Keterangan :

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal⁴³

b) Mean (Rata-Rata)

Nilai rata-rata (mean) ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus rata-rata (mean) yang terdapat dalam statistik untuk penelitian sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Rumus Mean (Rata-Rata)

Keterangan :

$\sum x$ = jumlah seluruh skor / jumlah data

N = banyaknya subjek data⁴⁴

c) Gain Skor

Gain skor merupakan selisih dari nilai pretest dan post test, gain menunjukkan seberapa besar suatu interval pemahaman maupun penguasaan materi seseorang setelah dilakukan intervensi.⁴⁵ N-Gain memiliki rumus perhitungan nilai sebagai berikut :

$$\text{Gain Skor} = \frac{\text{Skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor mak} - \text{skor pre test}}$$

⁴² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. 66

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 139

⁴⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. 29

⁴⁵ Estri Yulandri, *Metodelogi Penelitian Dan Statistik* (Bogor: In Media, 2013), 45.

Rumus Gain Skor

Tabel 3.10 Kriteria Gain Skor

N-Gain	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$G = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi ⁴⁶

d) Ketercapaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa dapat dilihat melalui adanya peningkatan siswa yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{T} \times 100$$

Rumus ketercapaian hasil belajar

Keterangan :

P = Presentase yang menjawab soal dengan benar

R = Jumlah yang menjawab soal dengan benar

T = Jumlah total responden.⁴⁷

3. Angket Motivasi

Angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁴⁸ Dalam hal ini motivasi belajar siswa akan meningkat ketika adanya penggunaan metode pembelajaran *KWL (Know*

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 295

⁴⁷ Ibid. 89

⁴⁸ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013). 525

Want Learning) pada Pembelajaran Tematik. Untuk mencari data atau informasi maka akan menggunakan angket tertutup dengan penilaian skala *guttman*.⁴⁹ Rumus skala tersebut sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Rumus Skala *Guttman*

Keterangan Kriteria Angket Skala *Guttman* :

- Tiap item dibagi menjadi 2 skala, yaitu Ya dan Tidak
- Penilaian setiap skala pernyataan positif diberi bobot 1, sedangkan untuk pernyataan negative diberi bobot 0

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Angket

NO	Nilai	Keterangan
1	80-100	Sangat baik
2	60-80	Baik
3	40-60	Cukup Baik
4	20-40	Kurang Baik ⁵⁰

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.⁵¹ Rumus uji normalitas menggunakan uji lilifors sebagai berikut :

$$z = \frac{Xi - x}{S}$$

Rumus Uji Normalitas

Keterangan :

Zi = simpanan baku kurva standar

Xi = data ke dari suatu kelompok

X = rata-rata kelompok

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). 159

⁵⁰ Ibid., 147.

⁵¹ Rizka Aprilia Dewi, "Hubungan Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas IV," *Joyful Learning Journal* Vol. 7, No (2018).

S = simpanan baku

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka H_0 diterima. Uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 diperoleh data :

Tabel 3.12 Uji Normalitas

Nilai	Keterangan
(sig)>0,05	berdistribusi normal
(sig)<0,05	tidak berdistribusi normal ⁵²

5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_{a1} = adanya pengaruh metode *KWL (Know Want Learning)* terhadap motivasi belajar siswa pada Tematik kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan.

H_{o1} = tidak adanya pengaruh metode *KWL (Know Want Learning)* terhadap motivasi belajar siswa pada Tematik kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan.

H_{a2} = adanya pengaruh metode *KWL (Know Want Learning)* terhadap hasil belajar siswa pada Tematik kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan.

H_{o2} = tidak adanya pengaruh metode *KWL (Know Want Learning)* terhadap hasil belajar siswa pada Tematik kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan.

Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *uji paired sample t-test* dan *uji simultan atau uji F*. *Uji paired t-test* adalah bentuk uji hipotesis yang digunakan dalam analisis statistik parametric yang akan mencari distribusi normal data terdahulu.

a. *Paired sample t-test* merupakan salah satu uji hipotesis yang menggunakan data ratio, interval dan ordinal.⁵³ Uji hipotesis dalam

⁵² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Sleman: Deepublish, 2018). 29

⁵³ Yulingga Nanda Hanief, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017). 49

penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Dalam pengambilan sampel dilakukan di kelas III MI Idzharul Ulum Bakalanpule Tikung Lamongan. Adapaun rumus *paired sample t-test* sebagai berikut :

$$t = \frac{X1 - x2}{\sqrt{\frac{s1^2}{n1} + \frac{s2^2}{n2} - 2r \left(\frac{s1}{\sqrt{n1}} \right) \left(\frac{s2}{\sqrt{n2}} \right)}}$$

Rumus *paired sample t-test*

Keterangan :

$x1$ = rata –rata sampel sebelum perlakuan

$x2$ = tara-rata sampel sesudah perlakuan

$s1$ = simpangan rata-rata sampel sesudah perlakuan

$s2$ = simpangan baku sesudah perlakuan

$n1$ = jumlah sampel sebelum perlakuan

$n2$ = jumlah sampel sesudah perlakuan

Adapun kriterianya :

H_0 ditolak, jika hitung > tabel

H_a diterima, jika hitung < tabel⁵⁴

Berdasarkan kriteria diatas, jika hasil uji perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 bahwa :

- 1) Jika nilai signifikan (sig.) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 2) Jika nilai signifikan (sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁵
- b. Uji Non Parametrik dalam hipotesis menggunakan rumus *Wilcoxon*. *Wilcoxon* adalah hipotesis statistik non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel terkait, sampel yang berpasangan,

⁵⁴ Ibid. 98

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 219

atau pengukuran berulang pada sampel tunggal untuk menilai apakah peringkat rata-rata populasi mereka berbeda.⁵⁶

Pengambilan keputusan hipotesis dalam uji Non Parametrik rumus Wiloxon adalah Jika nilai Asymp.Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a di tolak dan Jika nilai Asymp.Sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 di tolak.⁵⁷

⁵⁶ Maryadi. Membandingkan Hasil Uji Statistik Parametrik dan Non Parametrik. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 4, No.1(2020): 145

⁵⁷ Ibid., 147